

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Tempat/Objek Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang memiliki sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kantor besar PT Adimulya Agrolestari, Sungai tesso, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Produktivitas kerja (Y)	Produktivitas Individu	$= \frac{\text{Produksi Sebulan(Tandan)}}{\text{Hari Bekerja(Hari)}}$	Rasio
Disiplin Kerja (X1)	Kepatuhan pada peraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi peraturan yang ada demi mencapai tujuan organisasi • Mengenakan alat pengamanan diri • Menjaga fasilitas perusahaan • Bekerja sesuai prosedur pemanenan • Pemberian sanksi atas ketidakhadiran masuk kerja 	Ordinal

Motivasi Kerja (X2)	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Premi • Fasilitas kerja • pengawasan • Hubungan sesama rekan kerja 	Ordinal
Kemampuan Kerja (X3)	Kemampuan Teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk teknis menyelesaikan beban kerja • Kemampuan untuk memahami prosedur kerja • Kemampuan dalam memakai peralatan kerja • Pengalaman kerja • Pembinaan/pelatihan 	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus (Tjiptono, 2001).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pemanen AFD.I PT Adimulia Agorolestari dengan jumlah 34 orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena sedikitnya jumlah populasi, maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 34 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus.

Hal ini mempertimbangkan saran yang diberikan oleh co-sponsor akan keterbatasan peneliti terkait waktu dan keterjangkauan wilayah, maka peneliti memfokuskan tenaga kerja pemanen AFD.I menjadi objek utama dalam penelitian ini dan dianggap cukup representatif.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh langsung dari objek penelitian melalui kuesioner dan wawancara
- b. Data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti, tabel, gambar, bagan organisasi, dsb, sehingga, lebih informatif oleh orang lain. Data perlengkapan yang diperoleh dari pihak kedua berupa: aktivitas kerja perusahaan, struktur organisasi, jumlah tenaga kerja dan gambaran umum penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber-sumber terkait seperti pimpinan dan tenaga kerja PT Adimulya Agrolestari.
- 2) Kuesioner yaitu suatu alat pengumpulan data melalui penyebaran pertanyaan yang disusun dalam satu kumpulan kepada responden. Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu.

- 3) Dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data sekunder yang dilakukan dengan cara meminta dokumen yang dimiliki oleh PT Adimulia Agrolestari.

3.6 Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

Data variabel disiplin, motivasi dan kemampuan yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan kuesioner, adalah data skala ordinal, sehingga perlu dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda, data yang diperoleh setidaknya merupakan data dengan skala interval. Menurut Muhidin (2011) sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode analisis linier berganda, data berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Successive Interval*. Pada penelitian ini, data ordinal diubah menjadi data interval dengan cara komputerisasi menggunakan program SPSS *for windows*, dengan pertimbangan bahwa proses pengubahan data akan lebih praktis dan waktu yang dibutuhkan lebih singkat.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisa deskriptif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan baik berupa kuisisioner kepada responden yang dijadikan sampel dan kemudian menganalisa data tersebut berdasarkan teori-teori yang mendukung dan diambil kesimpulan. Untuk mengetahui produktivitas kerja Tenaga kerja pemanen di PT Adimulia Agrolestari, dilakukan analisis secara deskriptif berdasarkan data

jumlah hasil panen dan basis tugas yang diperoleh dari hasil wawancara di lokasi penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah. Pada penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan membuat kategorisasi (lima kategori) untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja tenaga kerja pemanen di PT Adimulia Agrolestari.

Garis kategorisasi dibuat berdasarkan item pernyataan untuk menilai variabel dan juga jumlah sampel yang digunakan. Menurut Sugiyono (2013) rentang skor setiap kategori ditentukan sebagai :

$$\text{Rentang skor kategori} = \frac{(JR \times JB \times ST) - (JR - JB - SR)}{K}$$

Keterangan :

JR : Jumlah responden

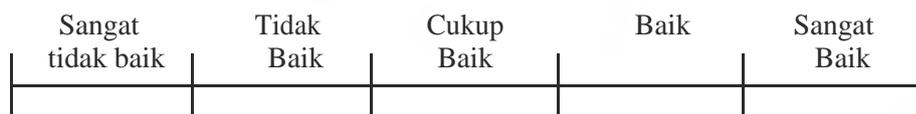
JB : Jumlah butir soal

ST : Skor tertinggi

SR : Skor terendah

K : Jumlah kategori

Setelah diketahui rentang skor kategori setiap variabel, maka garis kategorisasi menurut Sugiyono (2013), digambarkan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.1



3.7.2 Uji Kualitas Data

Menurut Haryanto (2002) Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai di dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas.

1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r hitung harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2007: 48).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kesetabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini pengaruh antara Disiplin kerja, Motivasi kerja, dan Kemampuan kerja terhadap Produktivitas kerja. Pemanen ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dengan variabel dependennya berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja (Tandan/HK)

a = Koefisien Konstanta

b_{1-3} = Koefisien regresi

x_1 = Disiplin Kerja (Likert)

x_2 = Motivasi Kerja (Likert)

x_3 = Kemampuan kerja (Likert)

ϵ = error

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut di beri nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan di gunakan metode *Skala Likert*. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban Netral (N), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

3.7.4 Koefisiendeterminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jangkauan nilai koefisien determinasi berada antara 0-1. Apabila nilai

adjusted R square sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin kecil nilai *adjusted R square* berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai *adjusted R square* semakin mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji signifikansiparsial(Uji-t)

Uji Secara Parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X1, X2, dan X3 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan degree of freedom (df) = n – k. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

(1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < \alpha$ maka:

- (a) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
- (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $\text{Sig} > \alpha$, maka :

- (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Uji signifikansi simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Adapun kriteria yang digunakan pada Uji F, yaitu:

(1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :

- (a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :

- (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3.7.6 Uji Koefisien Epsilon

Uji epsilon untuk menentukan dan menunjukkan pengaruh dari variabel selain dari variabel yang diteliti.

$$P_{y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2}$$